

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA SMA

Eni Emelia¹, Hetilaniar², Juaidah Agustina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI
Palembang

¹ete09557@gmail.com, ²hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id,

³Juaidah82@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the mind mapping learning model on the poetry writing ability of class X students at SMA Negeri 1 Penukal Utara. The background of this study is based on the low ability of students in writing poetry, especially in finding themes and arranging appropriate diction. The study uses a quantitative approach with an experimental design. The research subjects consisted of two classes, namely the experimental class taught using the mind mapping model and the control class with a conventional learning model, each consisting of 30 students. Data collection was carried out through a poetry writing test at the end of the treatment (post-test). The results showed that the average post-test score of the experimental class students was 73.3, while the control class obtained an average of 56. Hypothesis testing using the Independent Sample t-Test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means there is a significant influence of the use of mind mapping on students' poetry writing ability. Thus, the mind mapping learning model is proven to be effective in improving poetry writing ability because it helps students develop ideas, structure poetry, and enrich the use of language creatively.

Keywords: *descriptive text, interactive media, learning and learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Penukal Utara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, terutama dalam menemukan tema dan merangkai diksi yang tepat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan model *mind mapping* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi pada akhir perlakuan (post-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa kelas eksperimen adalah 73,3, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 56. Uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$,

yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan mind mapping terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi karena membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun struktur puisi, serta memperkaya penggunaan bahasa secara kreatif.

Kata Kunci: mind mapping, menulis puisi, model pembelajaran, siswa SMA

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah landasan penting untuk membangun Indonesia yang lebih maju karena dengan pendidikan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi disetiap bangsa. Menurut (Mukarromah & Andriana, 2022, h. 43) Guru merupakan seseorang yang sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa yang tentunya harus dihormati, guru mendidik dengan keikhlasan, mengajarkan apa yang tidak diketahui oleh murid-muridnya, seseorang yang memiliki kesabaran tak terbatas. Oleh karena itu, guru memegang peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan khususnya untuk para siswa membantu pembelajaran di sekolah dengan adanya guru dapat memberikan arahan serta dukungan kepada siswa agar terus belajar supaya bisa menjadi generasi penerus yang lebih baik lagi bagi masa depan bangsa Indonesia.

Menurut Suryosubroto di dalam Monawati, 2018, h. 39) Harus selalu kreatif dalam menciptakan/ menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga akan lebih menarik perhatian siswa serta membangkitkan motivasi belajarnya dalam mengikuti proses belajar mengajar dan akan memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti, pada pembelajaran bahasa Indonesia guru berperan penting untuk mengembangkan kemampuan siswanya dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia juga mengajarkan empat keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, sehingga memerlukan latihan yang mendalam.

Menurut (Wahyuni & Herlinda, 2021, h. 41) Mata pelajaran bahasa Indonesia ini disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa

dengan menuangkan ide dan gagasan secara kreatif dan kritis. Menurut (Putri Nuraini Fatma, 2020, h. 17) Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan atau pun bahasa tulis. Berdasarkan pendapat para ahli di atas Bahasa Indonesia merupakan tempat seseorang menuangkan ide dan gagasan serta, bahasa dapat di jadikan salah satu alat komunikasi dengan orang lain yang berada di sekitar kita. Dalam bahasa terdapat empat keterampilan bahasa yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis empat keterampilan ini merupakan dasar dari pembelajaran dalam Bahasa Indonesia.

Salah satunya keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun kata-kata menjadi suatu kalimat yang bermakna dan mudah di mengerti oleh orang lain. Menurut Sukirman, 2020, h. 72) Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Sedangkan menurut Tarigan di dalam (Adawiah et al., 2018, h. 898) Menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang dipergunakan untuk komunikasi

secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif seperti data yang dikumpulkan dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya. Menurut (Firmansyah et al., 2021) penelitian kuantitatif mengacu pada jumlah dan ukuran. Dalam memaknai hasil, penelitian kuantitatif mencoba mengurai keluasan hasil studi dan menggeneralisasi sebagai kebenaran atau fakta empiris secara umum. Dengan metode eksperimen karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu metode pembelajaran model *mind mapping* terhadap variabel tertentu yaitu kemampuan menulis puisi siswa SMA Negeri 1 Penulak Utara. Teknik Pengumpulan data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu: Observasi, tes dan dokumentasi yang bertujuan untuk menilai bagaimana *mind mapping* membantu pembelajaran siswa dalam menulis sebuah puisi. Teknik analisis data yang diginakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji

normalitas, homogenitas dan hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Setelah siswa kelas eksperimen mempelajari model pembelajaran keterampilan menulis menggunakan puisi *mind mapping* dilakukan uji normalitas data skor akhir post-test dan diolah menggunakan metode Kolmogorov-Sminorniv dan Shairo-Wilk pada program SPSS versi 22. Untuk memperlihatkan hasil pengolahan data secara lebih jelas, berikut ini adalah hasilnya.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	N	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.
Post-test kelas eksperimen	30	0.122	0.195
Post-test kelas kontrol	30	0.005	0.269

(sumber: data siswa kemampuan menulis puisi)

Berdasarkan hasil uji normaliatas yang dilakukan bahwa

nilai dari kelas eksperimen Komogorov-Smirnov Sig 0.064 dan nilai Shapiro-Wilk Sig 0.0330 dua nilai menunjukan hasil yang signifikan karena lebih besar dari 0.05 yang menunjukan data post-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk nilai dari kelas kontrol Komogorov-Smirnov Sig 0.200 dan nilai Shapiro-Wilk Sig 0.049 menunjukan hasil signifikan karena lebih besar dari 0.05 yang menunjukan data post-test pada kelas kontrol berdistribusi normal. dengan demikian, dapat di kelompokkan data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.028	.867	-6.416	58	.000	-18.900	2.946	-24.797	13.003
	Equal variances not assumed			-6.416	57.884	.000	-18.900	2.946	-24.797	13.003

Analisis independent samples t-test menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 lebih rendah

dari pada ambang $\alpha = 0,05$. Temuan ini mengindikasikan perbedaan hasil belajar yang secara statistik signifikan antara peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan peserta didik pada kelas kontrol yang mengikuti metode konvensional. Rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen tercatat 63,07 poin lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga menegaskan bahwa penerapan *mind mapping* berdampak positif pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan data nilai dari 30 siswa kelas kontrol, diperoleh nilai 1,325 dengan rata-rata sebesar 44,17. menunjukkan bahwa proporsi siswa dengan hasil belajar tinggi masih tergolong rendah. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di kelas kontrol belum menunjukkan efektivitas optimal dalam meningkatkan capaian belajar siswa secara komprehensif, sehingga masih diperlukan langkah-langkah perbaikan mutu pembelajaran. Berdasarkan data dari 30 peserta didik dengan nilai sebesar 1,892 dan rata-rata 63,07 poin, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan pemahaman yang baik

terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* serta keterampilan yang terkait.

Hasil uji-t melalui aplikasi SPSS 22 menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $< 0,000$; karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok, sekaligus menegaskan bahwa model *mind mapping* berkontribusi positif dan lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMA Negeri 1 Penulal Utara.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Penulal Utara menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* berdampak positif terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik. Temuan ini tercermin pada analisis statistik: rata-rata skor post-test kelompok eksperimen mencapai 63,07 secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang hanya memperoleh skor 44,17. Data post-test kedua kelompok memenuhi asumsi distribusi normal dan homogenitas varians, sehingga layak

dianalisis menggunakan Independent Samples t-Test. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi < 0,000, lebih kecil dari pada ambang 0,05, yang mengindikasikan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan mind mapping dan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional. Model mind mapping terbukti memfasilitasi siswa dalam mengorganisasikan serta mengembangkan ide secara sistematis dan kreatif, sehingga mempermudah proses penulisan puisi. Oleh karena itu, model ini efektif untuk diimplementasikan dalam pengajaran menulis puisi dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2019). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 897-904.
- Adawiyah, R. (2016). Penerapan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas X Man 1 Mataram. *Mabasan*, 10(1), 1-16.
- Firmansyah, M., Dewa, I., & Yudha, K. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif* (Vol. 3, Issue 2).
- Monawati, P. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi. *Universitas Syiah Kuala*, 6(2), 33–43.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Jser Journal Of Science And Education Research*, 1(1). <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/>
- Putri Nuraini Fatma. (2020). *Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia Fatma Nuraini Putri*.
- Rohayati, C. M. N., & Rukaesih, D. (2023). *Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping Di Kelas X Smk Muhammadiyah Kawali*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 9, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 40. <https://doi.org/10.24014/gjb.s.v1i2.12786>